

## **ABSTRACT**

Mega Fatmalasari, St. Number 20.05.111 000 05. English Study Program. The Effect of Childhood Trauma to Language Performance.

This study is aimed to determine the relationship between language and trauma using a psycholinguistic perspective with the title "The Effect of Childhood Trauma on Language Performance". This is the relationship between language and trauma, analyzed in terms of linguistic features and violence which can influence the way child use language.

The method of this study is a qualitative method. The data analysis technique from this research uses the theory of Miles, Huberman, and Saldana (2014) which has three steps in analyzing data. Data was collected through recordings of children's conversations and interviews with parents regarding the forms of violence experienced. In addition, the data selected for this research were the conversations of children who experienced lexical deficit and discourse level deficits. Additionally, the instrument in this research uses a cellphone to record and interview sheets.

The results of this study show that there is a lexical deficit and a discourse level deficit in the conversations of children who have experienced trauma. This research was only carried out by one participant. It was found that the child had experienced violence that had disrupted his language performance. frequent use of the words "mmm", "eee", "haa", "uhh" which indicates difficulty in finding the right words (lexical deficit). In addition, answers that are not relevant to the question indicate difficulty in maintaining the topic of conversation (discourse level deficit). The most dominant violence factors include physical abuse and verbal abuse, neglect from interviews with their parents.

**Keywords: Discourse level deficit, Linguistic features, Lexical deficit, Trauma.**

## **ABSTRAK**

Mega Fatmalasari, St. Number 20.05.111.000 05. Program Studi Sastra Inggris.  
Pengaruh Trauma masa kecil terhadap Performa Bahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan bahasa dengan trauma menggunakan psycholinguistic perspektif dengan judul "Pengaruh Trauma masa kecil terhadap Performa Bahasa" ini adanya keterkaitan bahasa dengan trauma, di analisis dari segi fitur linguistik dan kekerasan yang dapat mempengaruhi cara anak menggunakan bahasa.

Metode penelitian studi ini menggunakan metode qualitative. teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan teori Miles, Huberman, and Saldana (2014) yang memiliki tiga step dalam menganalisis data. Data dikumpulkan melalui rekaman percakapan anak dan wawancara dengan orang tua mengenai bentuk kekerasan yang dialami. tambahan, data yang dipilih untuk penelitian ini adalah percakapan anak yang mengalami defisit leksikal dan tingkat level wacana. tambahan, instrumen pada penelitian ini menggunakan ponsel untuk merekam dan lembar wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya lexical deficit dan discourse level deficit pada percakapan anak yang mengalami trauma tersebut. penelitian ini hanya dilakukan oleh satu participant. ditemukan adanya kekerasan ang dialami oleh anak itu sehingga mengalami gangguan terhadap performa bahasanya. seringnya menggunakan kata "mmm", "eee", "haa", "uhh" yang mengindikasikan kesulitan dalam menemukan kata yang tepat (defisit leksikal). Selain itu, jawaban yang tidak relevan dengan pertanyaan menunjukkan adanya kesulitan dalam mempertahankan topik pembicaraan (defisit tingkat wacana ). Faktor kekerasan yang paling dominan meliputi kekerasan fisik dan kekerasan verbal, penelantaran dari hasil wawancara dengan orangtuanya.

**Kata Kunci : Defisit tingkat wacana, Defisit leksikal, Fitur linguistic, Trauma.**